BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan syariah yaitu bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2011-2015. Hasil pengujian hipotesis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan jual beli tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Indonesia dan Malaysia. Keadaan ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya pembiayaan jual beli memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.
2. Pembiayaan bagi hasil tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Indonesia dan Malaysia. Keadaan ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya pembiayaan bagi hasil tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.
3. *Capital adequacy ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Indonesia. Keadaan ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya *capital adequacy ratio* tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Hal berbeda dengan penelitian *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas (ROA) Malaysia, bahwa *capital adequacy ratio*

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Keadaan ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya *capital adequacy ratio* memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan, manajemen bank lebih menjaga rasio CAR dengan tingkat signifikansi yang ada untuk menjaga tingkat efisiensi bank dan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan dapat meningkat dan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan perbankan tersebut. Dan bagi Bank Indonesia, dari variabel tersebut sebagai bahan pertimbangan Bank Indonesia sebagai pemegang kendali dalam pengawasan bank untuk lebih memperketat pengawasannya sehingga kinerja yang tidak sehat pada bank dapat dihindari.
2. Bagi Investor, sebaiknya lebih memerhatikan kinerja produk-produk yang terdapat di bank umum syariah, terutama produk pembiayaan jual beli yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

C. Saran

1. Bagi Perusahaan, bank sebaiknya menjaga rasio CAR agar tetap sesuai ketentuan yang ada. Hal ini dikarenakan rasio CAR mencerminkan risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambah rentang waktu dan jumlah sampel agar didapatkan data dan hasil penelitian yang lebih akurat. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas, misalnya seperti: Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Loan to Funding Ratio (LFR).